

PENGARUH INOVASI DIGITAL TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DI SEKOLAH DASAR: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Ismail¹, Azra Fauzi², Abas Oya^{3*}

¹⁻³STKIP Harapan Bima, Bima, Indonesia

* Email: abasoya@habi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar selama periode 2019 hingga 2024. Inovasi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui penggunaan media interaktif, teknologi berbasis video, dan aplikasi berbasis Android. Studi ini menggunakan analisis bibliometrik untuk mengeksplorasi publikasi terkait topik ini, dengan data yang diperoleh dari Crossref melalui aplikasi Publish or Perish, dan dianalisis menggunakan perangkat seperti VOSviewer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi terkait inovasi digital dalam pembelajaran bahasa meningkat secara signifikan selama lima tahun terakhir. Jumlah publikasi tertinggi terjadi pada tahun 2023 dengan 290 dokumen, mencerminkan lonjakan penelitian selama pandemi COVID-19. Sebaliknya, jumlah publikasi terendah tercatat pada tahun 2019, dengan hanya 40 dokumen yang dipublikasikan. Penelitian ini juga menemukan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual dan video pembelajaran adalah teknologi yang paling banyak digunakan dan memberikan dampak besar terhadap efektivitas pengajaran bahasa. Tantangan utama yang diidentifikasi adalah keterbatasan dalam kesiapan guru dan infrastruktur untuk mendukung integrasi teknologi dalam proses belajar mengajar. Penelitian ini berimplikasi pada pentingnya pengembangan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi digital serta peluang untuk penelitian lebih lanjut terkait pengaruh jangka panjang dari inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar.

Kata kunci: inovasi digital, pembelajaran bahasa, sekolah dasar

Abstract

This study aims to identify and analyze trends in digital innovation in language learning in primary schools during the period from 2019 to 2024. Digital innovation plays a key role in improving students' language skills through interactive media, video-based technologies, and Android-based applications. This study used bibliometric analysis to explore publications related to this topic, with data obtained from Crossref via the Publish or Perish application and analyzed using tools such as VOSviewer. The results of the study show that the number of publications related to digital innovation in language learning has significantly increased over the past five years. The highest number of publications occurred in 2023 with 290 documents, reflecting a surge in research during the COVID-19 pandemic. Conversely, the lowest number of publications was recorded in 2019, with only 40 documents published. The study also found that audio-visual learning media and video-based learning are the most widely used technologies, making a significant impact on the effectiveness of language teaching. The main challenges identified are the limitations in teacher preparedness and infrastructure to support the integration of technology in the teaching process. This study has implications for the importance of developing teacher skills in using digital technology and provides opportunities for further research on the long-term effects of digital innovation in language learning in primary schools.

Keywords: digital innovation, language learning, primary schools

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk di dunia pendidikan. Inovasi dalam teknologi pendidikan membawa dampak signifikan, terutama dalam

konteks pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Penerapan teknologi digital, seperti platform pembelajaran daring, perangkat mobile, dan alat interaktif berbasis multimedia, telah membuka peluang baru bagi pendidik untuk menghadirkan

pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa.

Salah satu kontribusi utama teknologi digital dalam pembelajaran bahasa adalah peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa. Alat seperti video konferensi, simulasi, dan perangkat lunak pembelajaran berbasis game telah terbukti meningkatkan interaksi siswa dengan konten pembelajaran, serta mendorong kolaborasi antar siswa lintas budaya. Di negara-negara seperti Inggris, Prancis, dan Spanyol, teknologi digital telah diintegrasikan secara sistematis ke dalam kurikulum sekolah dasar (Macrory et al., 2012), yang pada gilirannya meningkatkan keterampilan bahasa dan pemahaman budaya antar siswa.

Selain itu, teknologi digital membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan adaptif, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan ritme dan kebutuhan individu mereka. Penelitian di Australia menunjukkan bahwa penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lebih dari 70% sekolah dasar telah meningkatkan hasil belajar dalam literasi dan numerasi (Way et al., 2007). Inovasi-inovasi ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui pendekatan multimodal yang mencakup teks, audio, dan video, yang dapat meningkatkan daya serap dan keterampilan bahasa mereka. Integrasi materi berbasis video memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif (Oya et al., 2024).

Dengan semakin meluasnya penggunaan teknologi dalam pendidikan, penelitian mengenai dampak inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar menjadi semakin penting. Banyak negara di dunia, termasuk Indonesia, telah mengadopsi berbagai pendekatan berbasis teknologi untuk memperkuat pembelajaran bahasa, terutama pasca pandemi COVID-19 yang memaksa transformasi pendidikan ke ranah digital. Meskipun demikian, masih terdapat keterbatasan

dalam memahami sejauh mana inovasi digital dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks sekolah dasar, serta pengaruhnya terhadap hasil belajar bahasa.

Pendekatan pedagogis yang inovatif, seperti penggunaan alat mendongeng digital dan pembelajaran berbasis game, semakin banyak digunakan untuk mendukung kemahiran membaca dan menulis di sekolah dasar (Zainuddin et al., 2021). Alat ini tidak hanya berfungsi sebagai media pengajaran, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi kolaborasi, dan memberikan umpan balik waktu nyata yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai tren inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar, serta mengevaluasi pengaruhnya terhadap efektivitas pembelajaran bahasa.

Tinjauan Pustaka

Inovasi digital dalam pendidikan telah membawa perubahan besar dalam cara pengajaran dilakukan, khususnya dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa teknologi digital memungkinkan pengajaran yang lebih interaktif, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama dalam meningkatkan keterampilan bahasa.

Penelitian oleh Macrory et al. (2012) menunjukkan bagaimana penggunaan teknologi digital, seperti video konferensi dan alat interaktif, dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa. Hal ini tidak hanya terbatas pada penguasaan keterampilan linguistik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan antarbudaya. Penggunaan platform video dalam pembelajaran bahasa memungkinkan siswa berinteraksi dengan penutur asli atau siswa dari negara lain, memperluas wawasan budaya mereka.

Selain itu, penelitian di Australia oleh Way et al. (2007) mendukung pandangan ini, dengan menunjukkan bahwa 73% sekolah dasar menggunakan TIK sebagai alat pedagogis yang berperan penting dalam peningkatan hasil literasi dan numerasi. Penerapan alat seperti perangkat lunak pembelajaran bahasa, aplikasi mobile, dan game edukatif tidak hanya membantu dalam memfasilitasi proses belajar, tetapi juga dalam meningkatkan keterlibatan dan keingintahuan siswa dalam belajar bahasa.

Inovasi-inovasi lainnya, seperti penggunaan alat mendongeng digital yang dipelajari oleh Michelis (2016), menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam mengembangkan kemahiran membaca dan menulis. Dengan menggunakan cerita interaktif, siswa tidak hanya belajar bahasa melalui teks, tetapi juga terlibat dalam elemen visual dan audio yang memperkaya pemahaman mereka. Ini sejalan dengan temuan Zainuddin et al. (2021) di Malaysia, di mana pembelajaran berbasis game digital digunakan untuk mengajarkan bahasa Arab, menunjukkan efektivitas pendekatan berbasis permainan dalam membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan berdampak positif pada penguasaan bahasa siswa.

Di samping itu, penelitian juga menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya meningkatkan keterampilan linguistik, tetapi juga keterampilan kognitif siswa. Robillard & Mayer-Crittenden (2014) menemukan bahwa penggunaan aplikasi seperti iPad dalam terapi kognitif non-linguistik dapat mendukung perkembangan memori kerja dan kecepatan pemrosesan siswa, yang penting untuk penguasaan bahasa. Hal ini sejalan dengan temuan González & Alonso (2021) yang menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dasar membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan motivasi siswa meningkat, yang berujung pada peningkatan kinerja akademik.

Namun, meskipun banyak manfaat yang diidentifikasi dari penggunaan teknologi digital, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Menurut Aires (2014), keterbatasan keterampilan pedagogis para guru dalam menggunakan teknologi digital, serta isolasi profesional, menjadi hambatan dalam penerapan TIK secara efektif di kelas. Pelatihan dan dukungan bagi para guru menjadi penting agar inovasi teknologi dapat diimplementasikan dengan optimal.

Dengan demikian, literatur yang ada mendukung pandangan bahwa inovasi digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Dari peningkatan motivasi hingga pengembangan keterampilan linguistik dan kognitif, teknologi digital telah membuka jalan bagi pendekatan-pendekatan baru dalam pengajaran bahasa yang lebih interaktif, adaptif, dan menarik.

Penelitian Sebelumnya

Penelitian tentang inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar telah menjadi fokus dari berbagai studi di seluruh dunia. Penelitian-penelitian ini mengungkapkan bagaimana teknologi, pendekatan inovatif, dan strategi digital diterapkan untuk meningkatkan keterampilan bahasa dan pengalaman belajar siswa di sekolah dasar. Analisis bibliometrik digunakan dalam berbagai penelitian ini untuk menggambarkan tren, produktivitas penelitian, serta kolaborasi antar peneliti dan institusi.

Tabel berikut merangkum beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Setiap penelitian mencakup subjek penelitian, sumber data, rentang waktu penelitian, aplikasi yang digunakan untuk analisis bibliometrik, serta referensi dari masing-masing studi.

Tabel 1. Diskusi Penelitian Sebelumnya tentang Inovasi Digital terhadap Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar

No	Subjek Penelitian	Sumber Data	Tahun	Aplikasi	Ref.
1	Pemanfaatan Quantum Teaching dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Analisis Produktivitas Penelitian Berbantuan Publish Or Perish	Google Scholar, Pubmed, Scopus	2017-2024	VOSviewer	Hendra Apriyadi et al. (2024)
2	Analisis Bibliometrik tentang Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Konteks Era Digital	Google Scholar, Web of Science, Scopus	2003 - 2024	VOSviewer	Judijanto & Yulianti (2024)
3	Perkembangan penelitian pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua: Analisis bibliometrik	Google Scholar	2013 - 2022	VOSviewer	Prihatini (2023)
4	Pengembangan Keterampilan Digital melalui Pembelajaran Daring: Sebuah Eksplorasi Dampak	Google Scholar, Web of Science, Scopus	-	VOSviewer	Al Haddar (2023)
5	Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan: Analisis Literatur Mengenai Efektivitas dan Implementasi	Google Scholar, ERIC, Scopus, Web of Science	1966 - 2023	VOSviewer, Microsoft Excel	Rukmana et al. (2023)

Penelitian terkait inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar telah menjadi topik yang semakin banyak dibahas dalam literatur akademik. Salah satu penelitian yang relevan adalah studi oleh Hendra Apriyadi et al. (2024), yang membahas pemanfaatan metode Quantum Teaching dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil studi ini menunjukkan bagaimana metode Quantum Teaching dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa di tingkat sekolah dasar.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Judijanto & Yulianti (2024) membahas pengembangan kurikulum berbasis kompetensi dalam era digital. Fokus utama dari studi ini adalah bagaimana kurikulum berbasis kompetensi dapat diintegrasikan dengan inovasi digital untuk mendukung pengajaran bahasa di sekolah dasar. Analisis bibliometrik dalam studi ini mengidentifikasi tren terbaru dalam

pengembangan kurikulum untuk pendidikan dasar di era digital.

Selanjutnya, penelitian oleh Prihatini (2023) mengeksplorasi perkembangan penelitian terkait pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua. Penelitian ini memberikan wawasan tentang kolaborasi antar peneliti dan produktivitas penelitian dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua di sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Al Haddar (2023) berfokus pada pengembangan keterampilan digital melalui pembelajaran daring. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai dampak positif pembelajaran daring dalam meningkatkan keterampilan digital siswa, serta dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran bahasa di sekolah dasar.

Akhirnya, penelitian yang dilakukan oleh Rukmana et al. (2023) memberikan analisis

literatur yang luas mengenai penggunaan teknologi dalam pendidikan. Penelitian ini menganalisis efektivitas serta tantangan implementasi teknologi dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Hasilnya memberikan wawasan yang komprehensif mengenai efektivitas dan penerapan teknologi pendidikan dalam konteks bahasa.

METODE PENELITIAN

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan Crossref sebagai sumber data utama melalui aplikasi Publish or Perish untuk mengumpulkan artikel terkait inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Pemilihan Crossref dibandingkan database lain seperti Google Scholar atau Scopus didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, Crossref menyediakan data yang lebih terstruktur dan terverifikasi, yang umumnya berasal dari jurnal-jurnal yang diakui secara internasional. Selain itu, Crossref memiliki keunggulan dalam memfasilitasi penelusuran sitasi dan kolaborasi antar peneliti dengan lebih baik, memberikan hasil yang lebih reliable dan sesuai untuk analisis bibliometrik.

Google Scholar, meskipun mencakup lebih banyak jenis publikasi, cenderung memiliki kualitas data yang kurang terjaga karena mencakup artikel non-peer-reviewed, tesis, dan materi lain yang tidak selalu memiliki kredibilitas yang sama dengan jurnal ilmiah. Sedangkan Scopus, meskipun juga memberikan data berkualitas tinggi, memiliki keterbatasan dalam hal aksesibilitas, terutama untuk publikasi di luar jurnal-jurnal berbayar. Oleh karena itu, Crossref dipilih karena memberikan akses luas terhadap data yang terverifikasi, namun tetap mempertahankan kualitas data yang dibutuhkan untuk analisis.

Perangkat Analisis

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan dua alat, yaitu *Microsoft Excel* dan *VOSviewer* (Oya, 2024). Perangkat ini dipilih

karena kemampuannya dalam melakukan berbagai jenis analisis yang relevan untuk penelitian ini.

Prosedur Penelitian

Pengumpulan Data:

Data dikumpulkan dengan melakukan pencarian menggunakan Publish or Perish, di mana kata kunci seperti "inovasi digital", "pembelajaran bahasa", "sekolah dasar", dan "teknologi pendidikan" digunakan untuk mencari artikel yang relevan. Rentang waktu publikasi yang dianalisis adalah dari 2019 hingga 2024, untuk memberikan cakupan yang cukup luas terhadap perkembangan inovasi digital.

Penyaringan Artikel:

Setelah data dikumpulkan, artikel yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian disaring. Artikel yang tidak peer-reviewed, tidak relevan dengan topik utama, atau tidak diterbitkan dalam rentang waktu yang telah ditentukan, dihilangkan dari analisis. Penyaringan ini dilakukan untuk memastikan bahwa hanya artikel berkualitas yang dianalisis lebih lanjut.

Analisis Data:

Data yang telah disaring kemudian diolah menggunakan VOSviewer. Analisis ini mencakup analisis co-authorship, citation, dan keyword. Visualisasi dari hasil analisis ini disajikan dalam bentuk grafik jaringan yang memudahkan identifikasi hubungan antar peneliti, tren dalam literatur, dan fokus topik penelitian.

Interpretasi Hasil:

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk mengidentifikasi tren penelitian terkait inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Selain itu, dianalisis pula pengaruh inovasi digital terhadap efektivitas pembelajaran bahasa, berdasarkan hasil dari citation dan keyword analysis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

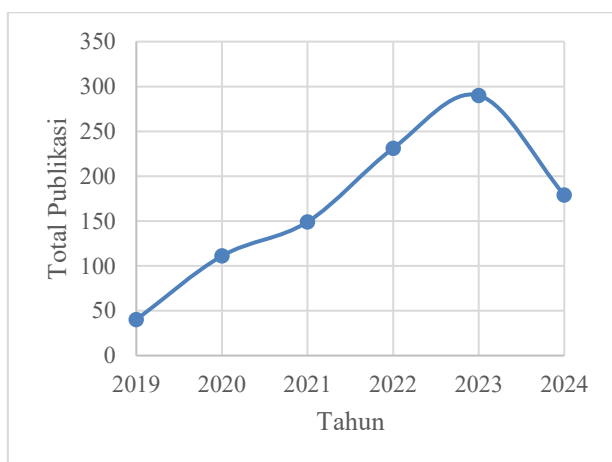
Hasil

Perkembangan Inovasi Digital terhadap Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar 2019-2024

Pada tabel dan grafik yang disajikan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam jumlah publikasi yang membahas inovasi digital terkait dengan pembelajaran bahasa di sekolah dasar selama periode 2019 hingga 2024. Data ini memberikan gambaran jelas mengenai tren penelitian di bidang ini.

Tabel 2. Laporan Tahunan Penelitian "Inovasi Digital".

Tahun	Total Publikasi	Persentase
2019	40	4%
2020	111	11.1%
2021	149	14.9%
2022	231	23.1%
2023	290	29%
2024	179	17.9%
Total	1000	100%



Grafik 1. Laporan Tahunan Penelitian

Pada tahun 2019, hanya terdapat 40 publikasi yang berfokus pada inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Namun, jumlah ini meningkat lebih dari dua kali lipat pada tahun 2020 dengan 111 publikasi. Kenaikan yang signifikan terjadi lagi pada tahun 2021 dengan 149 publikasi, yang menunjukkan minat penelitian yang terus meningkat di bidang ini. Lonjakan terbesar terjadi pada tahun 2022 dengan 231 publikasi, dan puncaknya pada tahun

2023 dengan 290 publikasi, yang mewakili 29% dari total publikasi selama periode ini.

Tren ini menunjukkan bahwa minat dalam inovasi digital semakin berkembang, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa di sekolah dasar, didorong oleh peningkatan adopsi teknologi pendidikan selama pandemi COVID-19. Pada tahun 2024, meskipun jumlah publikasi sedikit menurun menjadi 179, angka ini masih menunjukkan tingginya perhatian terhadap topik ini.

Tahun 2023 mencatat jumlah publikasi tertinggi dengan 290 publikasi, yang mencakup 29% dari total penelitian selama periode ini. Lonjakan ini kemungkinan besar disebabkan oleh percepatan adopsi teknologi digital dalam pendidikan selama dan setelah pandemi, yang memaksa sekolah untuk mengintegrasikan platform daring dan metode inovatif dalam pengajaran bahasa.

Penurunan jumlah publikasi pada tahun 2024 menjadi 179 dapat mencerminkan beberapa faktor. Salah satunya bisa jadi adalah konsolidasi pengetahuan, di mana penelitian tentang inovasi digital sudah mulai mencapai titik jenuh atau stabil, dengan semakin banyaknya penelitian yang berfokus pada pengembangan teknologi yang sudah diterapkan.

Selama periode ini, terdapat 1000 publikasi yang terkait dengan inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Angka ini mencerminkan peningkatan pesat dalam literatur yang membahas cara teknologi digital diterapkan untuk memperkuat proses pengajaran bahasa di tingkat dasar, mengindikasikan bahwa inovasi digital adalah topik yang semakin relevan di dunia pendidikan.

Data ini menegaskan bahwa inovasi digital dalam pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran bahasa di sekolah dasar, telah menjadi salah satu topik penelitian yang mengalami perkembangan pesat. Peningkatan publikasi dari 2019 hingga 2024 mencerminkan

bagaimana para peneliti dan praktisi pendidikan merespons kebutuhan akan pengajaran yang lebih fleksibel, adaptif, dan interaktif dengan menggunakan teknologi. Ini juga mencerminkan pengaruh pandemi COVID-19 yang mempercepat adopsi teknologi dalam pendidikan.

Inovasi Digital terhadap Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar 2019-2024

Tabel berikut merangkum artikel-artikel yang paling sering disitasi terkait inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar selama periode 2019-2024. Artikel-artikel ini membahas berbagai pendekatan inovatif, mulai dari penggunaan media pembelajaran berbasis video, audio visual, hingga pengembangan media interaktif yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan bahasa siswa di sekolah dasar.

Tabel 3. Artikel yang Paling Banyak Dikutip tentang Inovasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa

No	Sitasi	Judul	Tahun	Sitasi Per-Tahun	Ref.
1	16	Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar	2020	4	Ali (2020)
2	16	Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19	2021	5.33	Herani (2021)
3	15	Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia	2020	3.75	Pratiwi & Puspito Hapsari (2020)
4	15	Analisis Hubungan Kompetensi Bahasa Indonesia Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar	2019	3	Asrial et al. (2019)
5	15	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar	2021	5	Gabriela (2021)
6	12	Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality	2020	3	Kamar et al. (2020)
7	11	Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar	2022	5.5	Afifah et al. (2022)
8	11	Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	2020	2.75	Heriwan & Taufina (2020)
9	10	Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar	2020	2.5	Susilo (2020)
10	9	Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Berbasis K-13 Sebagai Inovasi Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sekolah Dasar	2020	2.25	Mukmin & Primasatya (2020)
11	6	Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa	2021	2	Mardiana et al. (2021)
12	6	Penggunaan Model Pembelajaran 4.0 bagi Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Jakarta	2021	2	Amaliyah (2021)
13	5	Problematika dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar	2020	1.25	Kurniawan et al. (2020)

14	4	Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) Untuk Siswa Tunarungu Di Sekolah Dasar	2020	1	Anugerah et al. (2020)
15	4	Pengembangan E-Book Berbasis Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV Sekolah Dasar	2021	1.33	Liana et al. (2021)
16	4	Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android untuk Kelas V Sekolah Dasar	2020	1	Natalia & Setiawan (2020)

Dua artikel dengan sitasi tertinggi adalah "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar" oleh Ali (2020) dan "Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat Pandemi Covid-19" oleh Herani (2021), yang masing-masing memiliki 16 sitasi. Artikel Ali (2020) membahas integrasi pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra di sekolah dasar, sementara artikel Herani (2021) berfokus pada penggunaan video pembelajaran selama pandemi COVID-19. Kedua artikel ini menunjukkan bahwa media digital, seperti video pembelajaran, sangat relevan dalam membantu siswa memahami materi, khususnya dalam konteks pendidikan tematik terpadu selama pandemi.

Artikel dengan sitasi berikutnya, Pratiwi & Puspito Hapsari (2020), memiliki 15 sitasi. Studi ini menganalisis kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa melalui pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan platform populer seperti YouTube dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, yang merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa.

Artikel oleh Gabriela (2021) juga mencatat 15 sitasi, membahas pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Media ini terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki pemahaman materi, khususnya dalam pembelajaran bahasa. Audio visual menjadi alat yang efektif dalam

menghadirkan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Artikel dengan 11 sitasi dari Afifah et al. (2022), membahas pengembangan media pembelajaran interaktif pada pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas III sekolah dasar. Artikel ini menekankan pentingnya media interaktif dalam mengatasi tantangan pembelajaran jarak jauh dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Selain penggunaan video dan audio visual, penelitian lainnya dalam tabel ini juga menyoroti pengembangan multimedia interaktif, penggunaan model pembelajaran Jigsaw, dan pengembangan aplikasi berbasis Android sebagai inovasi dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Masing-masing artikel menunjukkan bahwa teknologi memainkan peran penting dalam memfasilitasi proses belajar mengajar yang lebih efektif.

Visualisasi Pemetaan Data Penelitian Inovasi Digital terhadap Pembelajaran Bahasa

Bagian ini berfokus pada visualisasi data hasil penelitian yang menunjukkan jaringan istilah terkait inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Visualisasi ini didasarkan pada analisis co-occurrence dari berbagai istilah penting yang muncul di dalam literatur terkait. Data dianalisis menggunakan perangkat bibliometrik seperti VOSviewer, yang menghasilkan tiga jenis visualisasi: network visualization, overlay visualization, dan density visualization. Setiap visualisasi memberikan wawasan tentang bagaimana istilah-istilah tersebut saling berhubungan dan berkontribusi

dalam pengembangan literatur tentang inovasi digital.

Cluster 1 (Red)

Kluster merah ini terdiri dari 52 item dan mencakup istilah-istilah seperti Addie model, attitude, collaboration, elementary school, learning medium, dan technology. Item-item dalam cluster ini menggambarkan istilah yang berhubungan dengan penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran dan implementasi teknologi di sekolah dasar. Istilah-istilah seperti Addie model, feasibility, dan validation menunjukkan fokus pada pengembangan dan evaluasi alat pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar, sedangkan collaboration dan student response mencerminkan bagaimana siswa berinteraksi dengan media tersebut. Cluster ini menyoroti riset pengembangan sebagai area penelitian dominan dalam inovasi digital.

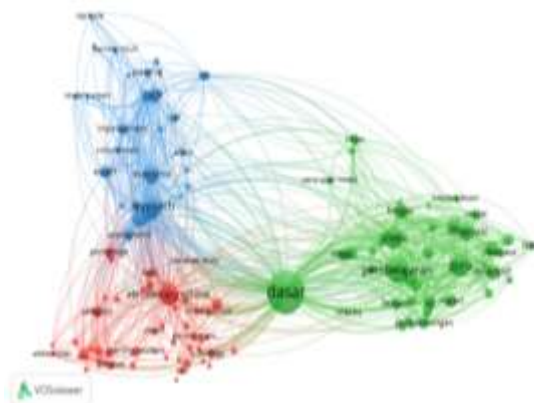
Cluster 2 (Green)

Kluster hijau terdiri dari 40 item yang mencakup istilah-istilah seperti bahasa, guru, pembelajaran, kurikulum, materi, media pembelajaran, dan penilaian. Ini adalah istilah yang erat kaitannya dengan pengajaran bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, serta metodologi pembelajaran dan media yang digunakan untuk mendukung pengajaran di sekolah dasar. Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris menonjol sebagai topik utama dalam literatur ini, sedangkan guru dan kurikulum menggambarkan peran penting dari tenaga pengajar dalam merancang dan menerapkan media digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa.

Cluster 3 (Blue)

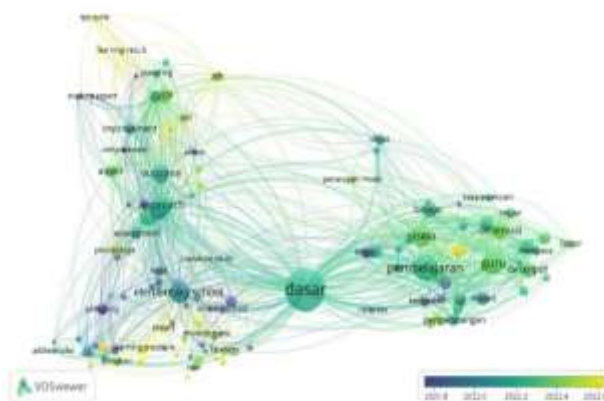
Kluster biru terdiri dari 28 item dan berfokus pada istilah seperti classroom action research (PTK), assessment, learning outcome, PBL (Problem-Based Learning), dan student activity. Istilah-istilah ini mengarah pada penelitian tindakan kelas yang digunakan untuk

meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan berbasis masalah dan penelitian berbasis siklus. Penekanan pada student activity, teacher aspect, dan learning result menggambarkan upaya guru untuk terus meningkatkan keterampilan bahasa siswa melalui metode penilaian dan strategi pembelajaran inovatif.



Gambar 2. Visualisasi Jaringan Berdasarkan Kemunculan Bersama Istilah

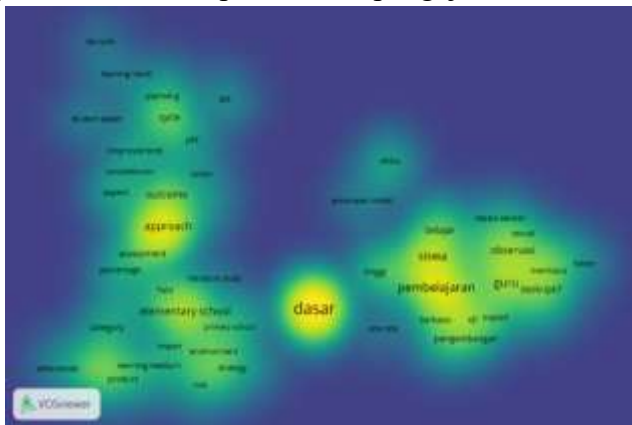
Visualisasi jaringan ini menampilkan hubungan antar istilah dalam literatur terkait inovasi digital dalam pembelajaran bahasa. Istilah kunci seperti media pembelajaran, guru, kurikulum, dan siswa terhubung erat dengan istilah lain yang menggambarkan aspek pedagogis dan teknologi. Visualisasi ini membantu mengidentifikasi tema-tema utama yang sering muncul bersama dalam penelitian.



Gambar 3. Visualisasi Hampanan Berdasarkan Kemunculan Bersama Istilah

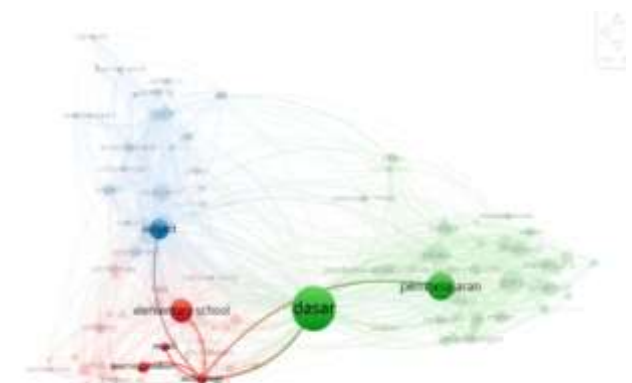
Overlay visualization memberikan lapisan temporal pada jaringan istilah, yang

menunjukkan perkembangan temporal dari istilah-istilah tersebut. Istilah yang lebih baru seperti pembelajaran daring dan teknologi digital menjadi lebih dominan dalam beberapa tahun terakhir, mencerminkan bagaimana inovasi digital terus berkembang seiring dengan perubahan dalam pendekatan pengajaran.



Gambar 4. Visualisasi Densitas Berdasarkan Kemunculan Bersama Istilah

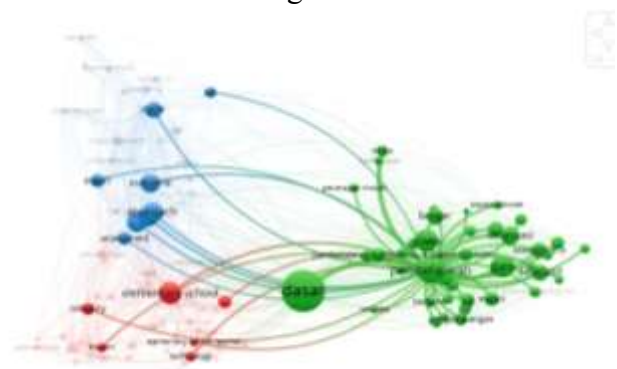
Density visualization menggambarkan frekuensi istilah tertentu di dalam literatur. Istilah yang lebih sering digunakan akan muncul lebih terang dalam visualisasi ini, menunjukkan bahwa topik seperti teknologi, media pembelajaran, dan kurikulum menjadi fokus utama dari literatur terkait.



Gambar 5. Visualisasi Jaringan “Teknologi”

Visualisasi jaringan ini khusus berfokus pada teknologi yang sering disebut dalam literatur. Istilah seperti audio visual, interactive media, dan e-learning menonjol sebagai teknologi yang paling sering digunakan dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar, yang

mengindikasikan peningkatan penggunaan media berbasis teknologi dalam kelas bahasa.



Gambar 6. Visualisasi Jaringan “Pembelajaran Bahasa”

Visualisasi ini menggambarkan istilah-istilah utama yang terkait dengan pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Bahasa Indonesia, guru, dan kurikulum adalah beberapa istilah yang paling sering muncul, mencerminkan fokus pada peningkatan keterampilan bahasa melalui inovasi pedagogis dan teknologi.

Visualisasi ini memberikan gambaran yang kuat tentang bagaimana inovasi digital telah diintegrasikan dalam penelitian pembelajaran bahasa di sekolah dasar. Penggunaan alat seperti VOSviewer memungkinkan kita untuk melihat hubungan antara istilah-istilah penting dan bagaimana mereka berkontribusi terhadap perkembangan literatur di bidang ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang telah disajikan, inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar menunjukkan perkembangan yang signifikan antara tahun 2019 hingga 2024. Hal ini dapat dikaitkan dengan peningkatan kebutuhan akan pengajaran yang lebih adaptif, interaktif, dan relevan dengan perkembangan teknologi. Pandemi COVID-19 telah mempercepat transformasi digital dalam pendidikan, yang berdampak pada peningkatan penggunaan media digital dan alat pembelajaran interaktif untuk mendukung pengajaran bahasa di sekolah dasar (Ali, 2020; Herani, 2021).

Perkembangan Jumlah Publikasi

Sebagaimana yang terlihat dari Table 2, ada peningkatan yang konsisten dalam jumlah publikasi terkait inovasi digital dalam pembelajaran bahasa. Pada tahun 2023, terdapat lonjakan besar dalam jumlah penelitian, yang mencerminkan bahwa implementasi teknologi selama dan setelah pandemi sangat mempengaruhi dunia pendidikan. Penelitian dari Way et al. (2007) juga menekankan bahwa integrasi TIK dalam kurikulum sekolah dasar berpotensi meningkatkan hasil pembelajaran, khususnya dalam hal literasi dan numerasi. Adanya peningkatan publikasi ini menunjukkan bahwa inovasi digital bukan hanya menjadi trend sementara, melainkan kebutuhan yang semakin mendesak dalam proses pengajaran di berbagai tingkat pendidikan (Zainuddin et al., 2021).

Pentingnya Media Interaktif dan Audio Visual

Dalam Table 3, artikel dengan sitasi tertinggi menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual dan video memiliki peran penting dalam pembelajaran bahasa. Penggunaan video pembelajaran, terutama selama pandemi, telah terbukti membantu siswa mengatasi tantangan dalam pembelajaran jarak jauh dengan memberikan akses ke sumber daya yang lebih kaya dan interaktif (Herani, 2021). Sebuah penelitian oleh (Gabriela, 2021) menunjukkan bahwa media berbasis audio visual juga sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar bahasa. Ini sejalan dengan teori multimedia learning yang dikemukakan oleh Mayer (2005), yang menyatakan bahwa pembelajaran menjadi lebih efektif ketika siswa dapat mengakses informasi melalui saluran visual dan verbal secara bersamaan.

Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi

Inovasi digital juga mendukung pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Studi Pratiwi & Puspito Hapsari (2020)

menunjukkan bahwa penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Penggunaan teknologi berbasis video ini memungkinkan siswa untuk mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, meningkatkan pemahaman mereka melalui proses belajar mandiri dan refleksi. Hal ini mendukung temuan dari penelitian Hattie (2008) yang menyatakan bahwa media digital dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi pembelajaran, serta mendorong siswa untuk berpikir lebih dalam tentang topik yang dipelajari.

Tantangan Implementasi Inovasi Digital

Meskipun inovasi digital memiliki banyak manfaat, ada tantangan yang dihadapi dalam penerapannya di sekolah dasar. Salah satu tantangan utama adalah kesiapan guru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran. Menurut Aires (2014), banyak guru yang merasa kurang siap dalam menggunakan teknologi digital secara efektif, terutama karena keterbatasan pelatihan dan dukungan. Penelitian oleh Mardiana et al. (2021) juga menemukan bahwa meskipun inovasi digital dapat meningkatkan hasil belajar, banyak guru yang masih kesulitan untuk sepenuhnya memanfaatkan media digital dalam proses pengajaran karena kurangnya infrastruktur dan keterampilan digital.

Peran Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa

Teknologi, seperti aplikasi berbasis Android yang dikembangkan oleh (Natalia & Setiawan, 2020), terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa di kelas V sekolah dasar. Penggunaan aplikasi ini memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan interaktif, yang sangat penting dalam konteks pembelajaran jarak jauh dan blended learning. Selain itu, teknologi seperti multimedia interaktif (Mukmin & Primasatya, 2020) juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara lebih

mendalam dalam proses pembelajaran, dengan memfasilitasi pembelajaran berbasis proyek dan berbasis masalah (PBL).

Secara keseluruhan, inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memfasilitasi pengembangan keterampilan yang lebih kompleks, seperti berpikir kritis dan kemampuan kolaboratif. Namun, keberhasilan implementasi teknologi ini sangat bergantung pada kesiapan guru dan dukungan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, pengembangan keterampilan guru dalam menggunakan teknologi digital harus menjadi prioritas untuk memastikan bahwa inovasi digital dapat diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Kesimpulan dituliskan dalam bentuk paragraf. Kesimpulan harus singkat, tidak menjelaskan kembali hasil penelitian, dan menjawab permasalahan penelitian. Tidak perlu menuliskan saran pada bagian ini.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi digital dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar telah mengalami perkembangan pesat dari tahun 2019 hingga 2024. Penerapan teknologi seperti media pembelajaran berbasis video, audio visual, dan aplikasi interaktif telah berperan penting dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa, terutama di tengah tantangan yang disebabkan oleh pandemi COVID-19. Tren penelitian selama periode ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam penggunaan teknologi digital yang menggabungkan metode pembelajaran inovatif dengan media interaktif.

Teknologi seperti YouTube, e-learning, dan media berbasis Android telah membantu siswa untuk terlibat lebih dalam dengan materi pembelajaran, memungkinkan pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, serta

meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa. Selain itu, visualisasi jaringan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa penelitian tentang media pembelajaran dan keterampilan bahasa terus berkembang dengan fokus pada penggunaan pendekatan interaktif dan berbasis masalah.

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi praktisi pendidikan dan peneliti di bidang inovasi pembelajaran bahasa. Bagi praktisi, temuan ini menegaskan perlunya memperluas penggunaan teknologi digital dalam pengajaran bahasa di sekolah dasar. Guru perlu meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan berbagai platform digital dan media pembelajaran yang interaktif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan berpusat pada siswa.

Bagi peneliti, hasil penelitian ini membuka peluang untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang efektivitas jangka panjang dari berbagai teknologi pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan dasar. Penelitian lanjutan dapat berfokus pada pengaruh pembelajaran daring terhadap pengembangan keterampilan bahasa, serta bagaimana teknologi dapat membantu mengatasi tantangan yang dihadapi oleh siswa yang kurang terpapar teknologi di sekolah dasar.

Beberapa rekomendasi untuk penelitian mendatang di bidang inovasi pembelajaran bahasa di sekolah dasar meliputi:

1. Evaluasi Dampak Jangka Panjang: Penelitian di masa mendatang dapat mengevaluasi dampak jangka panjang dari penerapan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam meningkatkan keterampilan kritis siswa seperti berpikir analitis dan berpikir kritis.
2. Pengembangan Teknologi Baru: Rekomendasi lain adalah mengembangkan teknologi baru yang lebih terfokus pada personalized learning di mana media pembelajaran dapat disesuaikan dengan gaya

belajar siswa secara individual, memungkinkan pendekatan yang lebih personal dalam pengajaran bahasa.

Penelitian Lintas-Budaya: Mengingat pentingnya pemahaman antarbudaya dalam pembelajaran bahasa, penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi bagaimana teknologi digital dapat membantu membangun pemahaman budaya yang lebih dalam di kalangan siswa melalui kolaborasi lintas-negara dalam pembelajaran bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Kurniawan, O., & Noviana, E. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i1.24>
- Aires, L. (2014). From Dissemination to the Domestication of Digital Technologies in Rural Communities: Narratives of Parents and Teachers. *Mind, Culture, and Activity*, 21(4), 337–352. <https://doi.org/10.1080/10749039.2014.947654>
- Al Haddar, G. (2023). Pengembangan Keterampilan Digital melalui Pembelajaran Daring: Sebuah Eksplorasi Dampak. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(08), 554–569. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i08.603>
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Amaliyah, N. R. (2021). Penggunaan Model Pembelajaran 4.0 bagi Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Jakarta. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru*
- Anugerah, S., Ulfa, S., & Husna, A. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) Untuk Siswa Tunarungu Di Sekolah Dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 7(2), 76–85. <https://doi.org/10.17977/um031v7i22020p076>
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., & Amalina, N. (2019). Analisis Hubungan Kompetensi Bahasa Indonesia Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.25273/pe.v9i1.2832>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>
- Hattie, J. (2008). *Visible Learning: A synthesis of over 800 meta-analyses relating to achievement*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203887332>
- Hendra Apriyadi, Ade Hikmat, & Imam Safi'i. (2024). Pemanfaatan Quantum Teaching dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Analisis Produktivitas Penelitian Berbantuan Publish Or Perish. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 906–914. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3395>
- Herani, N. E. (2021). Pemanfaatan Video Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar Saat

- Pandemi Covid-19. *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.193>
- Heriwan, D., & Taufina, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 673–680. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.416>
- Judijanto, L., & Yulianti, S. D. (2024). Analisis Bibliometrik tentang Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Konteks Era Digital. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(02), 106–114. <https://doi.org/10.58812/spp.v2i02.390>
- Kamar, K., Asbari, M., Purwanto, A., Nurhayati, W., Agistiawati, E., & Sudiyono, R. N. (2020). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Praktek Pola Asuh Orang Tua Berdasarkan Genetic Personality. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.22219/jinop.v6i1.10196>
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1). <https://doi.org/10.30595/v1i1.7933>
- Liana, L., Wiryokusumo, I., & Leksono, I. (2021). Pengembangan E-Book Berbasis Problem Based Learning Pada Pelajaran Bahasa Jawa Kelas IV Sekolah Dasar. *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(3), 289–298. <https://doi.org/10.17977/um031v8i32021p289>
- Macrory, G., Chrétien, L., & Luis Ortega-Martín, J. (2012). Technologically enhanced language learning in primary schools in England, France and Spain: Developing linguistic competence in a technologically enhanced classroom environment. *Education 3-13*, 40(4), 433–444. <https://doi.org/10.1080/03004279.2012.691376>
- Mardiana, D., Teguh Supriyanto, R. M., & Pristiwati, R. (2021). Tantangan Pembelajaran Abad-21: Mewujudkan Kompetensi Guru Kelas Dalam Mengaplikasikan Metode Pengajaran Bahasa. *Tunas: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 1–18. <https://doi.org/10.33084/tunas.v6i2.2519>
- Mukmin, B. A., & Primasatya, N. (2020). Pengembangan Multimedia Interaktif Macromedia Flash Berbasis K-13 Sebagai Inovasi Pembelajaran Tematik Untuk Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR NUSANTARA*, 5(2), 211–226. <https://doi.org/10.29407/jpdsn.v5i2.13854>
- Natalia, S. A. M. K. D., & Setiawan, I. K. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Berbasis Android untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Nawala Visual*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v2i1.56>
- Oya, A. (2024). Evaluation of Assessment Projects in English Language Education: A Bibliometric Review. *ASEAN Journal of Educational Research and Technology*, 3(3), 255–266.
- Oya, A., Parmiti, D. P., Jampel, I. N., Candiasa, I. M., & Susilawati, A. (2024). Dimension of Attitudes in Flipped Learning: Enjoyment, Engagement, Motivation, Behavioral Intention, and Perception. *IJOLE: International*

Journal of Language Education, 8(3),
438–454.
<https://doi.org/10.26858/ijole.v8i3.66489>

472.

<https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.541>

Pratiwi, B., & Puspito Hapsari, K. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 282.
<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.24238>

Susilo, S. V. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 6(2).
<https://doi.org/10.31949/jcp.v6i2.2100>

Prihatini, A. (2023). Perkembangan penelitian pembelajaran bahasa Indonesia sebagai bahasa kedua: Analisis bibliometrik. *KEMBARA Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 9(1), 56–75.
<https://doi.org/10.22219/kembara.v9i1.23216>

Way, J., Webb, C., & Jeffery, P. L. (2007). Pedagogy, Innovation and E-learning in Primary Schools. *Proceedings Of The 2006 Australian Association For Research In Education (Aare) Annual Conference*.
<http://www.aare.edu.au/confpap.htm>

Robillard, M., & Mayer-Crittenden, C. (2014). Use of Technology as an Innovative Approach to Non-Linguistic Cognitive Therapy. *The International Journal of Technologies in Learning*, 21(1), 81–96.
<https://doi.org/10.18848/2327-0144/CGP/v20i01/49128>

Zainuddin, G. B., Ramlan, S. R. B., Masrop, N. A. B. M., Sahrir, M. S. B., & Abdullah, E. B. (2021). Teachers' Perspectives on Digital Game-Based Language Learning for Arabic Language in Malaysian Primary Schools: *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020–Social, Humanity, and Education (ICoSIHESS 2020)*. 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020–Social, Humanity, and Education (ICoSIHESS 2020), Yogyakarta, Indonesia.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.210120.157>

Rukmana, A. Y., Supriandi, & Wirawan, R. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan: Analisis Literatur Mengenai Efektivitas dan Implementasi. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 460–